

Peran Akuntansi Manajemen Dalam Etika Profesi dan Kode Etik Pada Perusahaan XXI CINEMA

Meli Sabila¹, Imelda Putri Salmah², Diffa Adelina³, Devi Nabila Dwiyantri⁴
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
melisabila8@gmail.com¹, imeldaputrisalmah@gmail.com², diffaadelina@gmail.com³,
nabiladwiyantri04@gmail.com⁴.

Abstract

The Role of Management Accounting in Implementing Professional Ethics and Codes of Conduct in the Service and Entertainment Industry: A Case Study of PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI). As competition in Indonesia's film industry continues to intensify, the need for a transparent and ethical management system has become increasingly important to maintain public trust and ensure business sustainability. Management accounting plays a vital role in providing relevant financial and non-financial information for managerial decision-making, while also ensuring that all operational policies align with moral principles and professional standards. This study employs a qualitative descriptive method with a systematic literature review approach, based on academic sources, the company's annual reports, and professional accounting regulations from the past five years (2020-2025). The results of this research indicate that the application of ethical principles – including integrity, objectivity, confidentiality, professional competence, and professional behavior plays a crucial role in enhancing transparency, accountability, and the prevention of conflicts of interest within the company. At PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI), management accounting not only functions as a tool for cost control but also acts as a guardian of the organization's moral values through the implementation of a strong internal control system grounded in Good Corporate Governance (GCG) principles.

Consistent application of the accounting professional code of ethics helps the company maintain its reputation, increase customer trust, and strengthen an organizational culture oriented toward honesty and social responsibility. This research is expected to contribute to the development of ethics-based management accounting theory in the service industry sector, particularly in supporting good corporate governance, high competitiveness, and sustainable business practices in the modern era.

Keywords: *Management Accounting, Professional Ethics, Code Of Professional Ethics, Cinema XXI, Good Corporate Governance (GCG)*

Abstrak

Peran Akuntansi manajemen dalam menerapkan etika profesi dan kode etik dalam Perusahaan jasa dan hiburan, dengan berfokus studi pada PT. Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI). Seiring meningkatnya persaingan dalam industri perfilman Indonesia, kebutuhan akan sistem manajemen yang transparan dan beretika menjadi sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik dan berkelanjutan dalam bisnis. Akuntansi manajemen mempunyai fokus penting dalam memberikan informasi keadaan ekonomi secara nyata dalam setiap keputusan manajerial, serta

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

memastikan setiap kebijakan operasional berjalan sesuai dengan prinsip moral dan profesionalisme. Dalam penelitian, kami mengimplementasikan pendekatan metode kualitatif deksriptif dengan kajian literatur yang sistematis, berdasarkan sumber akademik, laporan tahunan perusahaan dan regulasi profesi akuntan dalam *lima tahun terakhir (2020-2025)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika profesi meliputi *integritas, objectivitas, kerahasiaan, kompetensi profesional, dan perilaku profesional* berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta pencegahan konflik kepentingan di lingkungan perusahaan.

Akuntansi Manajemen pada PT. Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI) tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya, tetapi sebagai penjaga nilai moral organisasi melalui penerapan sistem pengendalian internal yang kuat dan berlandaskan *good corporate governance (GCG)*. Penerapan kode etik profesi akuntansi secara konsisten membantu perusahaan menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada kejujuran dan tanggung jawab sosial. Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori akuntansi manajemen berbasis etika profesi pada sektor industri jasa, khususnya dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik, budaya saing tinggi, dan berkelanjutan di era bisnis modern.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Etika Profesi, Kode Etik Profesi, Cinema XXI, Tata Kelola Perusahaan.

1. Pendahuluan

Industri hiburan di Indonesia, dalam sektor perfilman, mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terskhir. Salah satu utama dalam industri ini adalah PT Nusantara Sejahter Raya Tbk yang biasa dikenal dengan Cinema XXI, bioskop terbesar di Indonesia yang menghadirkan berbagai inovasi dalam layanan dan pengalaman menonton. Seiring dengan adanya pertumbuhan tersebut, akuntansi manajemen yang efektif dan beretika menjadi semakin penting. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat dalam pengendalian dan perencanaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis harus selaras dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab lingkup sosial perusahaan.

Dalam dunia bisnis modern, etika dan profesionalisme menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan perusahaan. Penerapan prinsip etika profesi ini juga diperlukan dalam bidang akuntansi manajemen, yang berperan dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Akuntansi manajemen selain berfokus pada aspek efisiensi dan efektivitas, tetapi juga menuntut integritas, objectivitas, serta tanggung jawab moral pada setiap praktisinya.

PT Nusantara Sejahter Raya Tbk memahami betapa pentingnya menerapkan prinsip pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Implementasi pengelolaan manajemen yang baik dipandang sebagai strategi utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan dan memperkuat daya saing industri dan memastikan perkembangan perusahaan secara berkelanjutan. Tujuannya adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan manajemen yang tertata baik untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan secara terbuka bagi para pemegang saham dan membangun kepercayaan dalam seluruh pelaksana kepentingan termasuk,

kepercayaan dari pegawai, mitra usaha, pemasok, pelanggan, masyarakat, serta bagian lain dari keterkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan [1].

Cinema XXI memiliki pengalaman dalam dunia hiburan perfilman selama lebih dari tiga dekade. PT. Nusantara Sejahtera Raya, Tbk berkomitmen untuk memberikan layanan kepuasan dalam menonton yang aman serta standar kualitas yang tinggi untuk masyarakat Indonesia. Pada tanggal 30 juni 2025, Cinema XXI telah memiliki 1.360 layar yang tersebar di 259 lokasi bioskop di 66 kota dan kabupaten diseluruh Indonesia. Sejak tahun 2006, Cinema XXI memperkenalkan fitur layanan pemesanan tiket bioskop secara online yang bernama M,Tix yang akan berkembang menjadi aplikasi seluler dalam mempermudah penonton untuk akses ke layanan Cinema XXI. Pada tahun 2012, Cinema XXI kembali mengembangkan inovasi dengan menghadirkan teknologi IMAX, dengan memberikan layanan dalam pengalaman penonton dengan kualitas visual luar biasa. Dalam meningkatkan kenyamanan dan kualitas audio, Cinema XXI menghadirkan sistem suara yang canggih yang bernama Dolby Atmos, yang telah digunakan di 86 layar.

Cinema XXI bukan sekadar tempat untuk menonton film, melainkan menjadi ruang kedua bagi banyak orang untuk menikmati waktu berkualitas bersama keluarga maupun teman. Dengan menghadirkan pengalaman sinematik yang berkesan, Cinema XXI berkomitmen memberikan tontonan terbaik untuk masa kini dan masa mendatang. Selama tiga tahun berturut-turut (2017, 2018, dan 2019), Cinema XXI berhasil meraih penghargaan “*World Branding Awards*” di Kensington, London, sebagai jaringan bioskop pilihan utama generasi muda Indonesia. Tidak berhenti di situ, meskipun sempat menghadapi tantangan pandemi pada tahun 2020, Cinema XXI tetap menunjukkan eksistensinya dengan dinobatkan sebagai Industry Champion of The Year oleh Asia Corporate Excellence and Sustainability (ACES) Awards.

Keberhasilan tersebut terus berlanjut hingga tahun 2023 dan 2024, ketika Cinema XXI kembali mendapatkan pengakuan sebagai Indonesia Best Managed Company dari Deloitte. Selain itu, pada tahun 2024, Cinema XXI juga meraih CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia, yang semakin memperkuat posisinya sebagai jaringan bioskop terkemuka dan kebanggaan Indonesia.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri hiburan dan perfilman di Indonesia, menjadi contoh nyata dari organisasi yang sangat bergantung pada sistem manajemen yang baik dan transparan. Dalam dunia industri perfilman yang sangat luas, Cinema XXI menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan pendapatan, pengendalian biaya operasional, serta pengawasan internal terhadap kegiatan keuangan dan pemasaran. Untuk menghadapi masalah tersebut, peran akuntansi manajemen menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan manajemen harus didasarkan pada data yang akurat dan pertimbangan etika yang matang.

Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat penyedia informasi keuangan internal, tetapi juga sebagai penjaga integritas dan keadilan organisasi. Melalui sistem pengendalian internal yang baik, akuntansi manajemen membantu dalam mencegah terjadinya penyimpangan, manipulasi data, dan kecurangan keuangan yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dalam bagian Cinema XXI, penerapan prinsip etika seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi profesional menjadi peran penting dalam menjaga kredibilitas laporan manajerial dan keputusan strategis [2].

Selain itu, akuntansi manajemen juga memiliki peran dalam membentuk budaya organisasi yang beretika, di mana setiap keputusan bisnis yang didasarkan pada nilai moral dan tanggung jawab sosial. Misalnya, dalam setiap pengelolaan anggaran promosi, pelaporan laba, serta pembagian insentif karyawan, yang kegiatannya harus dilakukan secara adil dan sesuai prosedur akuntansi yang benar. Dengan demikian, penerapan etika profesi ini tidak hanya

mencegah terjadinya pelanggaran, namun juga memperkuat keberlanjutan dalam reputasi bisnis di cinema industri hiburan yang sangat ketat. Oleh karena itu, adanya penerapan akuntansi manajemen yang beretika tidak hanya kebutuhan teknis, tetapi juga sebuah keputusan terhadap komitmen moral perusahaan dalam tata kelola yang baik [3].

Dalam penelitian ini, kami ingin membahas bagaimana peran akuntansi manajemen dalam penerapan etika profesi di Cinema XXI, mengidentifikasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dari penerapan etika profesi melalui sistem akuntansi manajemen di Cinema XXI, serta menganalisis sejauh mana implementasi dari sistem akuntansi manajemen di Cinema XXI dalam mendukung transparansi dan mencegah terjadinya konflik yang dapat melanggar kode etik profesi.

Secara keseluruhan, peran akuntansi manajemen dalam etika profesi dan kode etik pada Cinema XXI menjadi sebuah cerminan sejauh mana perusahaan menempatkan integritas sebagai bagian dari budaya organisasinya. Kombinasi antara pengelolaan keuangan yang efektif dan kepatuhan terhadap etika profesi akan menghasilkan sistem manajerial yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di tengah perubahan dari industri hiburan yang dinamis.

Melalui penelitian ini, kami ingin mengkaji secara mendalam bagaimana peran akuntansi manajemen dalam menerapkan etika profesi dan kode etik di lingkungan Cinema XXI, serta bagaimana nilai-nilai dari etika tersebut diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan dan pengendalian internal sebuah perusahaan. Kami berharap hasil dari penelitian ini, mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya hubungan antara akuntansi manajemen, etika profesi, dan keberlanjutan organisasi, khususnya bagi perusahaan jasa yang bergerak di bidang hiburan.

PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen merupakan proses sebuah pencatatan, pengukuran, menganalisis, menguraikan dan memberikan sebuah informasi kepada manajer untuk membantu mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan akuntansi manajemen merujuk sebagai proses dalam memberikan informasi dan laporan bisnis kepada pihak inti dalam mendukung sebuah metode yang terdiri atas perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengelolaan [4].

Ikatan Akuntansi Manajemen (*institute of management accountants* - IMA) di Amerika Serikat telah mengembangkan kode etik untuk praktisi akuntansi manajemen dan manajemen keuangan (*Standards of Ethical Conduct for Practitioners of Management Accounting and Financial Management*).

Beberapa fungsi akuntansi manajemen [5]:

1. Pendukung dari Pencapaian Tujuan Perusahaan

Pengambilan keputusan dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai, manajemen sangat bergantung pada informasi dan fungsi dari laporan keuangan. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan kegiatan operasional yang berkaitan dengan anggaran, mencakup biaya produksi maupun biaya pendukung yang dibayarkan dalam mendukung kegiatan pengelolaan [6].

2. Sarana Identifikasi dan Pengukuran

Dalam hal ini laporan keuangan yang tersajikan harus berdasarkan data moneter. Laporan moneter yang metodis, lugas, dan terinci yang telah dibuat oleh pembukuan eksekutif.

3. Penyajian Laporan sebagai Satu Kesatuan Usaha

Perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengelolaan suatu biaya serta harga, menjadi bagian proses akuntansi manajemen. Setiap bisnis akan mendapatkan manfaat dari akuntansi manajemen dalam hal pengelolaan sumber daya.

4. Penyedia Data untuk Peningkatan Jumlah

Akuntansi manajemen memberikan laporan data keuangan internal yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Akuntansi manajemen hanya mencakup laporan internal, namun memiliki banyak dampak dan manfaat yang cukup besar dalam keseluruhan bisnis.

5. Pengendali dalam Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pembukuan akan membantu para direksi untuk mengontrol penggunaan aset dalam organisasi yang dilakukan secara produktif. Akuntansi manajemen juga berfungsi sebagai pengendalian atas kerja sama yang terintegrasi dengan fungsi lain seperti, produksi, pemasaran, penelitian, dan sumber daya manusia [7].

ETIKA PROFESI DALAM AKUNTANSI

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia[2], seorang akuntan, termasuk akuntan manajemen, wajib menerapkan etika profesi sebagai pedoman perilaku profesional. Etika profesi merupakan sebuah perangkat dari nilai moral dan prinsip etis yang menjadikan dasar dalam bertindak sebagai seorang akuntan agar selalu bertindak dengan integritas, rasional, dan kemampuan dalam menjaga tanggung jawab sebuah kerahasiaan, serta sikap profesional dalam menjalankan proses pelaporannya. Dalam praktiknya, penerapan etika profesi di bidang akuntansi manajemen dapat menjaga kejujuran, tanggung jawab, dan kredibilitas informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen perusahaan [8].

KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI

Perusahaan seperti Cinema XXI dalam penerapan kode etik memiliki peran yang penting dalam memastikan keterbukaan proses laporan keuangan. Prinsip dasar menjadi sebuah fondasi kode etik profesi akuntansi meliputi dari integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian. Dengan menerapkan prinsip tersebut, seorang akuntan dapat menjaga profesionalisme dan kepercayaan publik terhadap profesinya [9].

Dalam konteks perusahaan seperti Cinema XXI, penerapan kode etik menjadi penting untuk menjaga transparansi pelaporan keuangan dan menghindari sebuah benturan dan kepentingan dari pihak manajemen dan pemegang saham. Kepatuhan terhadap kode etik, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

HUBUNGAN AKUNTANSI MANAJEMEN DAN ETIKA PROFESI

Akuntansi manajemen dan etika profesi memiliki hubungan yang erat dalam mendukung pengelola perusahaan, keduanya saling melengkapi dalam mewujudkan pengambilan keputusan yang transparan, akuntabilitas, dan berintegritas [8], akuntansi manajemen berfungsi tidak hanya sebagai alat pengendalian biaya dan perencanaan, tetapi juga sebagai alat kontrol etis yang memastikan setiap keputusan manajerial selaras dengan prinsip moral dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada perusahaan seperti Cinema XXI, penerapan akuntansi manajemen yang etis berperan penting dalam memastikan bahwa setiap laporan, evaluasi kinerja, dan kebijakan operasional dijalankan secara transparan dan sesuai prinsip moral. Etika dalam akuntansi manajemen juga membantu membangun budaya organisasi yang berintegritas dan menghindari praktik tidak etis seperti manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset perusahaan [10].

TRANSPARANSI DAN PENCEGAHAN KONFLIK

Transparansi merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan etika profesi. Transparansi dalam konteks akuntansi dan tata kelola perusahaan adalah kondisi di mana organisasi menyediakan informasi yang jelas, lengkap, tepat waktu, dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Informasi tersebut mencakup laporan keuangan, praktik operasional, struktur organisasi dan tata kelola, sehingga pihak eksternal atau internal untuk mengevaluasi kinerja organisasi, memastikan akuntabilitas, dan mendeteksi potensi konflik kepentingan atau penyalahgunaan kekuasaan [8].

Pencegahan konflik juga penting dalam tanggung jawab akuntansi manajemen. Sistem akuntansi yang baik memungkinkan perusahaan seperti Cinema XXI untuk mendeteksi dan menghindari praktik-praktik yang berpotensi merugikan perusahaan, seperti penyalahgunaan dana, pemberian bonus yang tidak adil, atau keputusan bisnis yang hanya menguntungkan pihak tertentu [11].

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode lainnya yaitu kajian literatur sistematis (*systematic Leterature Review/SLR*), kajian ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam peran akuntansi manajemen dalam penerapan etika profesi dan kode etik pada PT. Nusantara Sejahtera Raya, Tbk (Cinema XXI). Metode kajian literatur sistematis digunakan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memberikan pendukung teori penelitian yang relevan untuk topik penelitian ini. Metode pendekatan ini dianggap paling tepat karena memungkinkan peneliti menelusuri bukti dari objek dan konseptual secara menyeluruh dari berbagai sumber akademik dan profesional yang terpercaya [12].

Tinjauan literatur merupakan hasil pembahasan dari metode ilmiah yang dapat memberikan jawaban yang berlandaskan pemahaman teori dan memberikan sekumpulan data tentang pengetahuan yang dibahas atau memvalidasi metode penelitian yang akan di bahas [8]. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian akuntansi manajemen untuk memahami kejadian yang di amati dalam etika dalam tata kelola organisasi.

Jenis data yang di pilih adalah data sekunder yaitu semua dokumen tekstual yang relevan. Ada beberapa jenis dokumen yang dapat dijadikan sumber dari jenis pendekatan kajian literatur sistematis ini, yaitu:

- a. Dokumen akademik: seperti jurnal ilmiah, tesis dan disertasi, prosiding konferensi ilmiah, dan buku teks akademik.
- b. Dokumen resmi profesi dan peraturan: kode etik profesi akuntan, standar akuntan, dan laporan organisasi profesi.
- c. Dokumen institusional dan industri: laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, kode etik internal dan good corporate governance (GCG), artikel atau berita di website yang terpercaya.

Data dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*). Tahapan analisis meliputi rangkuman data, kategorisasi, pemaduan dari tematik dan penjelasan hasil. Dokumen-dokumen tersebut dapat di akses melalui database elektronik yang terpercaya seperti database jurnal, database nasional, search engine akademik, dan website resmi, sesuai teori etika profesi [2] dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam analisis penelitian kajian literatur sistematis mencakup fokus utama yang saling berkaitan, yaitu peran akuntansi manajemen dalam etika dan kode etik profesi dengan penerapan nilai-nilai etika profesi akuntan seperti integritas, objektivitas, kompetensi, profesional, dan kerahasiaan serta pelaksanaan kode etik yang berfokus pada tanggung jawab,

akuntabilitas, dan independensi. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana peran akuntansi manajemen dalam menjaga etika profesi di PT. Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI).

3. Hasil dan Pembahasan

Kode etik perusahaan dalam PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk membantu setiap karyawan memahami, menghargai, dan memiliki kesadaran sendiri dalam berperilaku secara etika saat melakukan semua aktivitas di perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, serta meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan yang termasuk dalam manajemen risiko, sehingga dapat memperkuat reputasi perusahaan.

Setelah perusahaan mengetahui pentingnya peran fungsi dan etika bisnis yang harus diterapkan dalam kegiatan perusahaan, tentunya etika memiliki fungsi yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan itu sendiri. Permasalahan pada fungsi etika bisnis bagi perusahaan satu dan perusahaan lainnya bervariasi, masalah yang dihadapi akan berbeda setiap perusahaan. Hal ini terjadi karena operasi perusahaan sangat terspesialisasi dalam berbagai bidang profesi, sehingga setiap fungsi perusahaan cenderung memiliki masalah etika tersendiri [13].

Dalam industri perfilman, akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendali biaya dan pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai penjaga integritas dan etika perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan finansial (*financial pressure*) dalam penyusunan laporan keuangan menjadi tantangan nyata bagi rumah produksi film. Dorongan untuk menarik investor dan memenuhi ekspektasi eksternal dapat memicu praktik manipulatif jika tidak diimbangi dengan komitmen etis yang kuat. Di sinilah akuntansi manajemen berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip moral serta profesionalisme [14].

Dari data yang diperoleh, perusahaan menekankan nilai-nilai integritas, tanggungjawab dan kejujuran selama aktivitas kerja. Karyawan diharapkan menjaga kerahasiaan data perusahaan, bersikap sopan terhadap pelanggan, serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Penerapan etika profesi ini tidak hanya berdampak pada citra positif Perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan bioskop XXI. Perusahaan memiliki beberapa prinsip tata kelola yang baik dalam kode etik di Cinema XXI, yaitu:

a. Transparansi

Menampilkan proses pengambilan keputusan secara transparan sesuai dengan informasi yang relevan. Semua informasi milik Perusahaan akan diperlakukan sesuai aturan yang berlaku.

b. Akuntabilitas

- Terjaminnya fungsi, pelaksanaan, pertanggungjawaban perusahaan.
- Setiap karyawan atau unit bisnis berwenang dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya.

c. Tanggung Jawab

Setiap karyawan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif, dan berupaya memberikan kontribusi yang nyata.

d. Independensi

Mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Keadlian

Menjamin perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan. Setiap pihak yang berkepentingan diupayakan agar selalu memahami hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ulasan berfungsi sebagai landasan deskriptif yang menyajikan informasi umum, konteks, serta memberikan pemahaman dalam mendukung suatu topik yang sedang dikaji. Dengan adanya ulasan pembaca dapat memperoleh informasi yang tidak menjelaskan isi, tetapi juga sejauh mana isi tersebut dapat bermanfaat dan berkualitas. Oleh karena ini dalam mendukung proses penelitian ini, kami sebagai penulis akan melampirkan beberapa ulasan pada PT. NUSANTERA SEJAHTERA RAYA (XXI Cinema) [1].

Dapat dilampirkan pada ulasan tersebut, PT. NUSANTERA SEJAHTERA RAYA (XXI Cinema) mendapatkan bintang 4.6/5 dari 37 total penilaian. Berikut penilaian yang terdapat:

Work/Life balance

★★★★★ 4.0 (37 peringkat)

Career development

★★★★★ 4.4 (37 peringkat)

Management

★★★★★ 4.0 (37 peringkat)

Working environment

★★★★★ 4.4 (37 peringkat)

Benefits & perks

★★★★★ 4.2 (37 peringkat)

Kinerja staf atau pegawai pada PT. NUSANTERA SEJAHTERA RAYA (Cinema XXI) mempunyai peran penting dalam menjaga kualitas jasa pelayanan bagi para customer. Berdasarkan hasil pengamatan, staf atau pegawai Cinema XXI menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugasnya, mulai dari pelayanan pada loket tiket, bagian konter makanan dan minuman, hingga petugas kebersihan dan teknisi studio. Berikut lampiran pada ulasan PT. NUSANTERA SEJAHTERA RAYA (Cinema XXI), menurut sudut pandang pelaku etika profesi:

Cinema Manager

★★★★★ 5.0 (Jan-2022)

Hal baik, Mendapatkan ilmu bagaimana cara handle operasional cinema, bertemu orang-orang baru yang luar biasa, dan meningkatkan skill komunikasi. Dan disamping itu juga bisa Nonton gratis selama bekerja.

Tantangan, Waktu yang panjang dan Sabtu / Minggu / Hari besar tidak bisa libur membuat waktu bersama keluarga berkurang. Gaji yang masih standar yang mana hanya cukup saja tidak ada yang lebih. Terutama selama pandemi.

Cashier Staff

★★★★★ 5.0 (Agustus-2023)

Hal baik, Pengalaman saya selama bekerja di cinema XXI saya banyak mendapatkan hal-hal yang baik. Bukan hanya mendapatkan gaji lalu kita pulang, akan tetapi saya banyak mendapat ilmu, teman yang baik seperti keluarga bekerja lah dengan ikhlas, tulus makan akan terasa damai dengan diri sendiri.

Tantangan, Semuanya terasa akan mudah jika dilakukan dengan ikhlas tulus senang menjalankan nya. Namun pasti kita akan pernah mengalami yg komplek dengan customer disitulah kita harus sabar dan tegas jelas menyampaikan-nya.

Accounting Staff

★★★★★ 4.0 (Feb-2021)

Hal baik, Semua karyawan dapat bekerja sama dengan baik. Serta memberikan banyak pengalaman yg sebelum nya belum pernah saya lakukan, seperti dalam bidang accounting serta menghandle kepentingan karyawan dan tempat bekerja tersebut.

Tantangan, Kesulitan nya mungkin hanya pada akhir bulan karena setiap bulan nya ada timing untuk pengerjaan laporan bulanan yang ditentukan oleh perusahaan. jadi setiap admin harus ekstra kerja keras untuk mencapai target tersebut.

Secara keseluruhan, ulasan terhadap kinerja pegawai Cinema XXI menunjukkan bahwa budaya kerja yang disiplin, komunikasi yang baik, serta orientasi pada kepuasan pelanggan menjadi faktor utama dalam menjaga citra positif perusahaan di industri hiburan.

PT. Nusantara Sejahtera Raya, Tbk (Cinema XXI) berhasil meraih pendapatan sebesar Rp. 2,8 triliun dan laba bersih mencapai Rp. 324 miliar pada semester pertama tahun 2025. Perusahaan juga mencatatkan EBITDA sebesar Rp. 842,4 miliar, yang menunjukkan bahwa kinerjanya tetap stabil meskipun situasi ekonomi yang dinamis.

Suryo Suherman, Direktur utama Cinema XXI, memberikan pernyataan bahwa hasil kinerja positif yang dicapai selama semester pertama tahun 2025 ini berasal dari dasar bisnis yang kuat dan strategi perusahaan yang diterapkan secara terukur dan konsisten. Prestasi ini juga didukung oleh langkah perusahaan dalam mengoptimalkan strategi bisnis, terutama dalam meningkatkan layanan menonton dan memperluas operasi ke berbagai daerah di Indonesia. "Stabilitas kinerja perusahaan disebabkan oleh efektivitas penerapan strategi yang terarah dan mampu beradaptasi dengan perubahan industri, serta penguatan jaringan operasional secara terus-menerus," ujar Suryo.

Sementara itu, penghasilan Cinema XXI berasal dari penjualan tiket film dengan presentase sebesar 62,4% dan penjualan makanan-minuman yang mencapai 33,6%. Direktur utama Cinema XXI menyatakan bahwa semester awal tahun 2025 penjualan makanan dan minuman mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata spend per-head/penjualan per kepala (SPH) untuk produk makanan dan minuman yang naik menjadi Rp. 25.000, dibandingkan Rp. 23.000 pada semester awal tahun 2024. Suryo menjelaskan "Peningkatan SPH ini menjadi tanda bahwa minat penonton terhadap produk makanan dan minuman kami terus berkembang secara positif".

Suryo mengemukakan bahwa peningkatan minat masyarakat terhadap hiburan berkualitas berperan signifikan dalam mendorong kinerja positif Cinema XXI. Ia menyampaikan apresiasi atas kepercayaan publik yang menjadikan Cinema XXI sebagai pilihan utama dalam menikmati hiburan berkualitas. Kepercayaan tersebut, menurutnya, menjadi faktor pendorong bagi perusahaan untuk terus berupaya memberikan pengalaman menonton terbaik di seluruh jaringan bioskop yang dimiliki.

Selain itu, pada semester kedua tahun 2025 di tengah kinerja positif, perseroan melaksanakan pembayaran dividen final sebesar Rp. 4 per saham pada tahun buku 2024, dengan total nilai sebesar Rp. 333 miliar. Sedangkan, pada November 2024, Perseroan telah mendistribusikan dividen interim sejumlah Rp. 5 per saham. Dengan demikian, jumlah dividen yang didistribusikan secara keseluruhan mencapai Rp. 9 per saham, atau setara dengan rasio

pembayaran dividen sebesar 103% untuk tahun buku 2024. Suryo menekankan bahwa kebijakan pembagian dividen tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, sekaligus menjaga stabilitas finansial dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan etika profesi dan kode etik pada perusahaan jasa dan hiburan, khususnya PT. Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI). Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan biaya dan membantu proses untuk mengambil keputusan manajerial, tetapi juga sebagai pelindung nilai moral dan integritas organisasi melalui penerapan sistem pengendalian internal yang berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* [13].

Penerapan prinsip-prinsip etika profesi yang meliputi integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi profesional, dan perilaku profesional terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mencegah terjadinya konflik kepentingan di lingkungan perusahaan [15]. Dengan adanya penerapan akuntansi manajemen yang beretika, Cinema XXI mampu menjaga kepercayaan publik, memperkuat reputasi, serta membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kejujuran dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan etika profesi dalam akuntansi manajemen berperan dalam membentuk budaya kerja yang lebih disiplin, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, akuntansi manajemen yang berlandaskan etika profesi dapat menjadi dasar bagi meningkatnya kinerja organisasi, daya saing perusahaan, serta keberlanjutan bisnis di era modern yang penuh tantangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajemen yang berbasis etika profesi, serta manfaat praktis bagi perusahaan jasa dan hiburan lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip etika *Good Corporate Governance* Sebagai fondasi keberhasilan dan kepercayaan publik di masa depan.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dengan judul "*Peran Akuntansi Manajemen dalam Etika Profesi dan Kode Etik pada Perusahaan XXI Cinema*" dapat kami selesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami, Bpk Aryanto nur, SE,MM. dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama proses kami menyelesaikan jurnal ini.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. Nusantara Sejahtera Raya (XXI Cinema) yang telah memberikan berbagai informasi dari segala sumber, referensi, serta data-data pendukung dalam kelancaran proses penelitian ini.

Dan tidak lupa, apresiasi disampaikan pada kelompok kami dan pihak lain yang turut membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan penelitian ini. Dan tidak lupa, disampaikan kepada para anggota kelompok kami dan pihak lain yang turut membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada metode kualitatif yang digunakan oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan mendatang. Kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk penelitian di bidang akuntansi manajemen, khususnya dalam penerapan etika profesi di sektor jasa dan hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. N. S. R. Tbk, "Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report PT Nusantara Sejahtera Raya TBK," p. 335, 2024.
- [2] I. Accountants, *Akuntan indonesia 2024*. Jakarta, 2024.
- [3] A. Mita, F, "Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021," *Kom. Nas. Kebijak. Governansi*, p. 50, 2021, [Online]. Available: <https://knkg.or.id/wp-content/uploads/2022/06/PUGKI-2021-LORES.pdf>
- [4] agus khazin fauzi ida ayu nursanty, jusmarni, *Akuntansi Manajemen*. Lombok Barat: seval literindo kreasi, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OYV4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian an+akuntansi+manajemen+&ots=F9xVrkdm1T&sig=giy-X1YzXvD39LrG22MOcHiBclU&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian akuntansi manajemen&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OYV4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+akuntansi+manajemen&ots=F9xVrkdm1T&sig=giy-X1YzXvD39LrG22MOcHiBclU&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+akuntansi+manajemen&f=false)
- [5] M. G. Harahap *et al.*, *Akuntansi Manajemen*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=CF68EAAAQBAJ>
- [6] angga teguh Susilo, "IMPLEMENTASI TEORI AKUNTANSI DALAM DIGITALISASI BISNIS DI ERA MODERN," kampus akademik publisher. [Online]. Available: <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/154/137>
- [7] I. Ingg, *Akuntansi manajemen: implementasi dalam kasus Indonesia*. Deepublish, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=YxJLEQAAQBAJ>
- [8] I. Asiawati, A. Yulita, and R. Nopiana, "LITERATUR REVIEW: PENGARUH ETIKA PROFESI AKUNTAN TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN," *J. Manag. Innov. Entrep.*, vol. 1, pp. 99-112, Jan. 2024, doi: 10.59407/jmie.v1i2.321.
- [9] S. E. M. S. I. Djuli Sjafei Purba *et al.*, *KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI*. Batam: CV Rey Media Grafika, 2025. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=an5NEQAAQBAJ>
- [10] M. N. B. H. Aneza Zubaida¹, Intan Mutiara², "PERAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM MENYIKAPI PELANGGARAN ETIKA BISNIS DI BIDANG AKUNTANSI," p. 15, 2025, [Online]. Available: <file:///C:/Users/HP/Downloads/10.+Aneza+Zubaida+.pdf>
- [11] A. Fauzi, A. N. Hasan, G. R. Andiwa, M. D. Ramdhani, R. N. V. P. Umam, and T. A. I. Zhafran, "Peran Akuntansi Manajemen Dalam Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertamina," 2025, [Online]. Available: <file:///C:/Users/HP/Downloads/Achmad+Fauzi1,+Amir+Nur+Hasan2+1425-1436.pdf>
- [12] Z. Azmi and I. D. Harti, "Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 266, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.309.
- [13] A. N. Anindhita and F. A. Nur, "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Pegawai," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. Volume 7, 2018.
- [14] M. A. Kurniawan and N. Anggrainie, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Priode 2020-2024," *J. Ris. Multidisiplin Edukasi*, vol. 2, no. 9, pp. 46-64, 2025.
- [15] B. Kurniawan and E. Sisdianto, "Penerapan Etika Bisnis sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Sistem Akuntansi Modern," *J. Ilm. Ekon. Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 294-309, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.641>